

Fotografi Miniatur

Pranata Ary Wibowo, GEO011702181, GeoJabar

Member Reguler Geonusantara dengan akun instagram @artelite28 yang terdaftar di Geonusantara pada bulan Januari 2017.

Program Belajar Bersama Keluarga
Geonusantara

Edisi Jurnal :
4 November 2017

Email :
geonusantara.org@gmail.com

Website :
www.geonusantara.org

Dipandu oleh :
Divisi Moderasi dan Representasi Member
Geonusantara

Moderator :
Agus Salim, Niken Nanda Wulandari, Kusri
Naeni, Asria Suarna, Lulu Lusiani, Wanda
Switenia

Dokumentasi :
Pengurus Pusat Geonusantara

Abstraksi

Pengambilan foto minifigur harus memahami paradigma, yakni penikmat foto yang seolah-olah ada di dunia minifigur, dan minifigur yang seolah-olah ada di dunia manusia. Dalam pengkonsepan minifigur dapat didasarkan kepada 5 pembanding, yakni bebas, asosiatif, fungsional, interaktif, dan Zo-Zi.



(Gambar : Paradigma 2)

Pemahaman paradigma ini sangat penting untuk dipahami karena akan menentukan konsep foto yang akan dibuat. Semakin memahami konsep ini, arah dan tujuan foto semakin jelas sehingga cerita dalam foto dapat dimengerti oleh penikmat foto.

Pendahuluan

Dalam fotografi minifigur HO, ada beberapa paradigma yang harus diketahui sebelum mengkonsep foto miniatur.

Dua paradigma tersebut adalah :

1. Sebagai fotografer dapat masuk ke dalam dunia minifigur HO. Jadi di sini kita membayangkan masuk ke dunia minifigur ini, ada modifikasi dan fasilitasi yang dilakukan terhadap benda-benda yang dijadikan sebagai properti foto.



(Gambar : Paradigma 1)

2. Figur HO masuk ke dalam dunia kita, sehingga dapat dibayangkan kalau figur HO ini diatur seolah-olah ada di sekitar kita dan melakukan aktivitasnya di rumah kita, tempat kerja, dll. Figur HO diatur dengan benda-benda di sekitar kita tanpa adanya modifikasi bentuk dan intervensi terhadap benda-benda tersebut, sehingga tetap dibiarkan apa adanya.

Pembanding dalam Fotografi Minifigur HO

1. Pembanding Bebas

Benda/properti yang digunakan sebagai pembanding bersifat bebas, hanya dijadikan obyek pembanding dan tidak menjadi bagian penting dalam cerita foto.



(Gambar : Paku Diletakkan di Depan Figur Danbo)

2. Perbandingan Asosiatif

Benda yang digunakan sebagai perbandingan diatur menyerupai bentuk-bentuk benda tertentu, sehingga ada kesan hiperbola dan surealis.



(Gambar : Besi Diasosiasikan Menjadi Jalan di Tebing)



(Gambar : Figur Orang di Pinggir Jalan)

3. Perbandingan Fungsional

Ada hubungan fungsional antara benda yang digunakan sebagai perbandingan dengan karakter figur HO yang dipilih.



(Gambar : Figur Tukang Sate di Atas Tusuk Sate)

4. Perbandingan Interaktif

Figur HO dibuat seolah-olah berinteraksi dengan obyek/subyek yang digunakan sebagai perbandingan.



(Gambar : Figur Pemanah yang Memanah Tangan Manusia)

5. Perbandingan Zo-Zi (*ZoomIn - ZoomOut*)

Benda yang digunakan sebagai perbandingan ukurannya besar sehingga detailnya melebihi area *frame* foto. Biasanya menggunakan 2 *frame* untuk mempertegas detail perbandingannya agar dapat dipahami para penikmat foto.